

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, pertumbuhan penduduk, serta kebutuhan pangan yang terus meningkat, sektor pertanian dituntut untuk mampu bertransformasi menjadi lebih produktif, efisien, dan berkelanjutan. Salah satu strategi kunci untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pemanfaatan benih unggul yang mampu meningkatkan hasil produksi secara signifikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jagung (*Zea mays L.*) adalah salah satu komoditas pangan penting di Indonesia setelah padi. Selain sebagai bahan pangan pokok di beberapa wilayah, jagung juga berperan besar sebagai bahan baku industri pakan ternak dan pangan olahan. Untuk meningkatkan produktivitas jagung, penggunaan benih jagung hibrida telah menjadi pilihan utama karena memiliki keunggulan dalam hal potensi hasil, daya tahan terhadap penyakit, dan adaptasi yang luas terhadap berbagai kondisi lahan. Dalam industri benih, proses packing atau pengemasan benih merupakan salah satu tahapan penting yang tidak hanya berfungsi untuk memudahkan distribusi, tetapi juga berperan besar dalam menjaga kualitas fisik dan fisiologis benih. Kualitas kemasan yang baik akan melindungi benih dari kerusakan fisik, kontaminasi, dan perubahan kelembaban yang dapat menurunkan daya tumbuh. Oleh karena itu, kegiatan *packing* harus dilakukan secara cermat, terstruktur, dan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)*.

PT. *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri sebagai produsen benih unggul jagung hibrida. Pada tahun 2003 unit bisnis ini memindahkan operasinya ke Jember, sejak saat itu perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pelopor utama diantara produsen benih jagung hibrida lainnya di Indonesia. PT AHSTI merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam penyediaan benih unggul di Indonesia

khususnya pada pengembangan benih jagung hibrida. Perusahaan ini memiliki sistem kerja yang terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari pengembangan varietas unggul, kerja sama dengan petani penangkar, prosesing benih, hingga pengemasan dan distribusi. Salah satu tahapan krusial dalam produksi benih adalah pengolahan benih (*seed processing*), yaitu serangkaian proses teknis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu fisik, fisiologis, dan mekanis benih sebelum dikemas dan dipasarkan. Proses ini bertujuan agar benih yang dihasilkan memiliki viabilitas tinggi, bersih dari kotoran, seragam ukurannya, dan siap ditanam oleh petani.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam kegiatan produksi dan manajemen agroindustri melalui keterlibatan langsung pada proses dan evaluasi kegiatan *packing* benih jagung hibrida di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Untuk menjelaskan secara langsung alur dan tahapan proses *packing* benih jagung hibrida di perusahaan benih.
2. Untuk menganalisis permasalahan yang terjadi selama proses *packing*, baik dari sisi teknis maupun manajerial.
3. Untuk memberikan solusi permasalahan yang ada pada proses *packing* benih jagung hibrida.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Adapun manfaat magang di PT *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Meningkatkan pemahaman praktis mengenai proses bisnis di industri benih.
  - 2) Mengembangkan keterampilan dalam menganalisis proses kerja dan mencari solusi.

- 3) Memberikan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi.
- b. Bagi Perusahaan
- 1) Mendapatkan masukan atau evaluasi dari sudut pandang akademis.
  - 2) Menjadi sarana promosi dalam menciptakan hubungan baik dengan institusi pendidikan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Perusahaan**

Lokasi magang dilaksanakan di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia yang berada di Jl. Wolter Monginsidi, Langsepam, Rowo Indah, Kec. Ajung, Kabupaten Jember.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan**

Kegiatan magang dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 9 April 2025 - 30 Juni 2025. Selama magang perusahaan menerapkan sistem lima hari kerja, yaitu dari hari Senin sampai Jumat. Hari Sabtu, Minggu, serta hari libur nasional merupakan hari libur kerja. Adapun jadwal jam kerja mahasiswa magang adalah sebagai berikut:

Hari Senin–Kamis:

Total waktu kerja 7 jam, terdiri dari:

Pukul 08.00 – 12.00 (kerja)

Pukul 12.00 – 13.00 (istirahat)

Pukul 13.00 – 16.00 (kerja)

Hari Jumat:

Total waktu kerja 7 jam, terdiri dari:

Pukul 08.00 – 11.15 (kerja)

Pukul 11.15 – 12.15 (istirahat)

Pukul 12.15 – 16.00 (kerja)

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia meliputi beberapa tahapan berikut:

1. **Orientasi Lapangan**

Tahap awal magang dimulai dengan mengenali kondisi dan lingkungan kerja di perusahaan, termasuk memahami struktur organisasi dan lokasi kegiatan produksi.

2. **Observasi Langsung**

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai aktivitas kerja yang berlangsung di perusahaan, mulai dari proses budidaya hingga tahap pasca panen.

3. **Praktik Kerja Lapangan**

Mahasiswa ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional mulai dari budidaya hingga pasca panen, guna memperoleh pengalaman nyata sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan.

4. **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan karyawan atau pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai proses kerja dan sistem agroindustri di perusahaan.

5. **Dokumentasi**

Selama magang, mahasiswa mengumpulkan bukti-bukti kegiatan dalam bentuk foto, catatan, atau dokumen sebagai data pendukung dan referensi penyusunan laporan.

6. **Studi Pustaka**

Mahasiswa melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan kegiatan magang untuk membandingkan teori yang telah dipelajari dengan praktik di lapangan, serta memperkuat analisis dalam laporan.

#### 7. Diskusi

Diskusi dilakukan bersama pembimbing lapang dan dosen pembimbing untuk membahas kendala yang ditemukan di lapangan serta mencari solusi yang sesuai berdasarkan pendekatan ilmiah.

#### 8. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari kegiatan magang adalah menyusun laporan berdasarkan hasil kegiatan dan pengamatan selama berada di lapangan, dengan topik yang disesuaikan dengan pengalaman langsung di perusahaan.